

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan. Salah satu masalah kesehatan gigi yang paling banyak dijumpai adalah karies gigi. Karies gigi pada umumnya disebabkan oleh adanya sisa makanan yang menempel pada permukaan gigi dan tidak dibersihkan dengan baik, sehingga memicu pertumbuhan bakteri (Rachmawati et al., 2023). Kebiasaan menjaga kebersihan gigi, terutama melalui cara menggosok gigi yang baik dan benar, merupakan langkah sederhana namun sangat penting dalam mencegah terjadinya karies maupun penyakit gigi lainnya (Ummah, 2024).

Meskipun menggosok gigi sudah menjadi rutinitas sehari-hari, banyak masyarakat yang belum menerapkan teknik menggosok gigi dengan tepat. Beberapa di antaranya hanya menggosok gigi dalam waktu singkat, tidak menggosok seluruh permukaan gigi, atau tidak memperhatikan waktu yang dianjurkan, misalnya setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam (Simamora & Yasin, 2024). Kondisi ini menyebabkan tindakan menggosok gigi menjadi kurang efektif dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Gigi dan mulut memiliki hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan, sehingga keduanya memerlukan perhatian khusus terkait

kesehatan dan kebersihannya. Gigi yang terletak di dalam rongga mulut, berperan penting dalam proses mengunyah makanan, berbicara, serta mempertahankan bentuk wajah. Oleh karena itu, menjaga kesehatan gigi sejak dini sangat penting agar fungsinya tetap optimal dan gigi dapat bertahan lama. Jika kesehatan dan kebersihan gigi serta mulut diabaikan, dapat timbul berbagai masalah.

Di tingkat Provinsi Jawa Barat, permasalahan kesehatan gigi dan mulut juga masih menjadi tantangan. Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi masalah gigi dan mulut di Jawa Barat mencapai 56,6%, dengan hanya 9,5% yang mendapatkan layanan kesehatan gigi dari tenaga medis. Selain itu, meskipun 95,7% masyarakat melaporkan bahwa mereka menggosok gigi setiap hari, hanya 2% yang melakukannya dengan teknik yang benar (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya kebiasaan menggosok gigi yang benar masih menjadi faktor utama penyebab tingginya angka karies gigi di wilayah ini.

Anak-anak merupakan kelompok yang sangat rentan mengalami masalah kesehatan gigi karena sering mengonsumsi makanan manis, kurang memperhatikan kebersihan gigi, dan keterbatasan pengetahuan mengenai teknik menggosok gigi yang benar. Menurut Marinida (2020), anak usia sekolah dasar sudah mulai bisa memahami hal-hal nyata dan visual, sehingga sangat penting untuk menanamkan kebiasaan menggosok gigi dengan benar sejak dini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 16 Maret 2025 terhadap 10 anak berusia 7–12 tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Munawwar Lemahsugih, Kabupaten Majalengka, ditemukan adanya tanda-tanda karies gigi, seperti gigi berlubang pada 5 anak, gigi berlubang disertai plak pada 2 anak, dan 3 anak tidak mengalami gigi berlubang. Selain itu, diketahui bahwa frekuensi menggosok gigi anak-anak tersebut bervariasi, yaitu sebanyak 1 kali sehari pada 7 anak dan 2 kali sehari pada 3 anak.

Melihat kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak belum memiliki kebiasaan menggosok gigi yang baik dan benar, yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul Gambaran Cara Menggosok Gigi yang Baik dan Benar untuk mengetahui bagaimana praktik menggosok gigi yang dilakukan oleh anak-anak, sehingga dapat memberikan informasi mengenai kondisi kebersihan gigi dan mulut mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah gambaran cara menggosok gigi yang baik dan benar pada siswa dan siswi TPQ Al-Munawwar Lemahsugih Kabupaten Majalengka?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran cara menggosok gigi yang baik dan benar pada siswa dan siswi TPQ Al-Munawwar Lemahsugih Kabupaten Majalengka.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu Kesehatan Masyarakat, khususnya dalam bidang promosi kesehatan dan upaya preventif mengenai pentingnya kesehatan menggosok gigi.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi Siswa dan Siswi TPQ

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa dan siswi mengenai pentingnya menggosok gigi dengan benar sebagai bagian dari kebiasaan hidup bersih dan sehat.

b. Bagi ITEKES Mahardika

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam kegiatan akademik di bidang Kesehatan Masyarakat, khususnya promosi kesehatan.

c. Bagi TPQ Al-Munawwar

Penelitian ini dapat membantu pihak sekolah dalam memahami kebiasaan siswa dan siswi terkait perawatan kesehatan gigi.

1.5 Keaslian Penelitian

1. (Beno et al., 2022) *Gambaran Perilaku Menyikat Gigi Pada Anak Usia 4-14 Tahun*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku menyikat gigi pada anak usia 4-14 tahun. Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif dengan tehnik pengumpulan data menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 4-14 tahun. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat bivariat dengan uji statistik yaitu *chi-square*.
2. (Panjaitan, 2019) *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Alat Peraga Dan Video Animasi Terhadap Kemampuan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Putri Sion Medan Tahun 2019*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan alat peraga dan video animasi terhadap kemampuan menggosok gigi pada anak usia prasekolah di TK Putri Sion Medan. Jenis penelitian ini adalah menggunakan rancangan pra-ekspremental dengan one-group pretest posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah di TK Putri Sion Medan dengan teknik pengambilan sampel teknik *Total Sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu menggunakan

lembar observasi. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat.

3. (Lubis, 2021) *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Penerapan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Sd N 200111 Kota Padangsidempuan*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Penerapan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Negeri 200111 Kota Padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah Anak usia sekolah dasar kelas IV sd yang berada di SD Negeri 200111 Kota Padangsidempuan sebanyak 30 orang dengan teknik pengambilan sampel teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu menggunakan lembar Kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat.
4. (Zuleika, 2019) *Pengaruh Penyuluhan Menyikat Gigi Menggunakan Media Boneka Gigi Terhadap Skor Plak Pada Anak Slow Learner Di Ypac Palembang*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menyikat gigi menggunakan media boneka gigi terhadap skor plak anak slow learner. Jenis penelitian ini adalah *quasy experimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak *slow learner* dengan teknik pengambilan sampel teknik *total sampling*. Instrumen

yang digunakan yaitu menggunakan lembar Kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat.